



KEEFEKTIFAN MEDIA *BATIK POCKETS* TERHADAP HASIL BELAJAR JENIS MOTIF BATIK DAERAH SETEMPAT

Dewi Erniati✉

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2013
Disetujui Desember 2013
Dipublikasikan Januari 2014

Keywords:

*Media; Batik Pockets;
Learning Outcomes*

Abstrak

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan penerapan media *Batik Pockets* terhadap hasil belajar siswa kelas V materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat SBK di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal. Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Negeri Pecabean Kabupaten Tegal sebanyak 55 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai hasil postes di kelas eksperimen sebesar 79,62, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,14. Uji hipotesis menggunakan *t-test*. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa besar $t_{hitung} = 2,994$. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05%, maka untuk df sebesar 53 nilai t_{tabel} adalah 2,005, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(2,994 > 2,005)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan rerata hasil belajar siswa materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat antara yang menggunakan media *Batik Pockets* dan yang tidak menggunakan media *Batik Pockets*.

Abstract

The purpose of this study is to test the effectiveness of the application of media Batik Pockets on learning outcomes of student in grade V material Local Batik Type at Madrasah Ibtidaiyah Pecabean Tegal District. Design of this study used a quasi experimental with nonequivalent control group design form. Population in this research that fifth grade student Madrasah Ibtidaiyah Pecabean Tegal District, amounting to 55 students. Sampling using saturation samplin. Hypothesis testing using t-test. Calculation results show that large t 2.994. Under terms of decision-making hypothesis testing with a significance level of 0.05%, then by 53 to df t table value is 2.005, it can be seen that the $2.994 > 2.005$, thus concluded that H_0 is rejected and H_a is a accepted which means there is difference in mean student learning outcomes material Batik type between the Local Area uses Batik Pockets with media that do not use media Batik Pockets.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Kampus Tegal, Jalan Kopol Suprpto No. 4
Tegal Jawa Tengah 52114
E-mail: pgsdtegal@unnes.ac.id

ISSN 2252-9047

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan dalam kurikulum sekolah dasar mencakup seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Dalam silabus Seni Budaya Dan Keterampilan sekolah dasar disemester 2 terdapat Kompetensi Dasar (KD) mengidentifikasi jenis motif hias pada karya seni rupa nusantara daerah setempat untuk Standar Kompetensi (SK) mengapresiasi karya seni rupa.

Motif batik Tegal merupakan salah satu motif hias yang berasal dan berkembang di daerah Tegal. Maka melalui materi Motif Batik Daerah Setempat, Kompetensi Dasar mengidentifikasi jenis motif hias pada karya seni rupa nusantara daerah setempat dapat dicapai. Dalam menghadirkan lingkungan sosial kedalam kelas, guru sering menghadapi berbagai hambatan. sebagai solusi atas hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran digunakanlah media pembelajaran.

Criticos mengartikan media sebagai salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto 2010: 4). Sehingga pemilihan media yang sesuai akan mempengaruhi hasil penyampaian pesan yang dilakukan. Hambatan di MI Negeri Pecabean Kabupaten Tegal yaitu penggunaan media dalam mengajarkan materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat, belum mencakup keseluruhan materi yang disesuaikan dengan indikator yang akan ditempuh. Sedangkan pencapaian seluruh indikator sangat menentukan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga perlu adanya pengembangan media yang mampu mencakup seluruh materi.

Media gambar berbentuk lembaran kertas yang selama ini digunakan di MI Negeri Pecabean Kabupaten Tegal Peneliti kembangkan menjadi media gambar berbentuk kartu. Kartu yang berisi motif batik ini kemudian dilengkapi dengan keterangan nama motif. Selain itu dibuat kantong-kantong dengan warna yang berbeda bertuliskan nama daerah tegal serta dua daerah sekitar tegal. Setiap kartu motif batik dimasukkan kedalam kantong sesuai

dengan daerah asalnya. Media ini kemudian dinamakan *Batik Pockets* karena berupa kantong-kantong yang memuat berbagai motif batik.

Penelitian dengan judul “Keefektifan Penerapan Media *Batik Pockets* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal” ini dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan media *Batik Pocket* terhadap hasil belajar siswa kelas V materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi (*quasi experimental design*). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V MI N Pecabean Kabupaten Tegal semester 2 tahun ajaran 2012/2013 terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 5A yang terdiri dari 29 siswa, dan kelas 5B yang terdiri dari 26 siswa. Jadi banyaknya populasi dalam penelitian ini ialah 55 siswa. Pada penelitian ini sampel dari kelas kontrol adalah kelas 5A sebanyak 29 siswa, sedangkan sampel dari kelas eksperimen adalah kelas 5B sebanyak 26 siswa.

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *Batik Pockets* pada materi jenis motif batik daerah setempat. Variabel terikatnya yaitu hasil belajar Seni Budaya Dan Keterampilan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam hal ini, jenis tes yang digunakan adalah pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan pembelajaran sedangkan postes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data siswa, yang meliputi

aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data nilai siswa pada mata pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan. Data nilai siswa ini berupa data nilai ulangan harian. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Teknik ini digunakan pada saat peneliti mengumpulkan data tentang jenis motif batik Tegal.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, dan soal tes. Untuk mengukur validitas soal, digunakan validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis diperoleh dengan melakukan konsultasi kepada tim ahli. Tim ahli terdiri dari tiga orang yaitu Moh. Fathurrahman S. Pd., M. Sn. (pembimbing I), Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd. (pembimbing II), dan Nurningsih S. Pd. selaku guru Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan di MI Negeri Pecabean Kabupaten Tegal.

Setelah melalui uji validitas logis kemudian soal sejumlah 40 buah diuji cobakan kepada 44 siswa. Langkah ini merupakan cara pengujian validitas empiris atau bisa disebut dengan kegiatan uji coba (*try out*) instrumen. Pengolahan data validitas empiris menggunakan korelasi *pearson product moment*. Teknik yang digunakan yaitu korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*). Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 17. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$. Untuk mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

I = indeks/taraf kesukaran untuk tiap soal.
B = banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal.
N = banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud. Untuk menghitung daya pembeda butir soal pilihan ganda dapat digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_P} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal
J_A = banyaknya peserta kelompok atas
J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar
P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan yakni:

D = 0,00 - 0,20 : berarti jelek
D = 0,21 - 0,40 : berarti cukup
D = 0,41 - 0,70 : berarti baik
D = 0,71 - 1,00 : berarti baik sekali
(Arikunto 2012: 228-32).

Dalam uji kesamaan rata-rata peneliti membandingkan rata-rata nilai pretes dari kelompok kontrol dan eksperimen. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Untuk menguji normalitas data diolah menggunakan program SPSS versi 17. Normalitas data akan diuji dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Rumus Chi Kuadrat (Riduwan, 2008: 124). Uji homogenitas data akan diuji menggunakan uji Bartlett (Riduwan 2008:119).

Karena uji prasyarat analisis telah memenuhi syarat, yakni data yang diperoleh normal atau homogen, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan, peneliti menggunakan uji t-test. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan media *Batik Pockets* terhadap hasil belajar siswa kelas V materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal. Penelitian dilakukan dalam dua pertemuan untuk masing-masing kelas, baik kelas kontrol ataupun eksperimen. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Batik Pockets*, terlebih dahulu peneliti masuk ke kedua kelas populasi guna membiasakan siswa dengan kehadiran peneliti dan kamera. Kegiatan pembiasaan dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 1 jam pelajaran di masing-masing kelas.

Pada tanggal 25 April 2013 dilaksanakan pertemuan yang pertama, baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pertemuan di kelas kontrol dilaksanakan pada jam pelajaran ke-1 sampai ke-2. Dan untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada jam pelajaran ke-4 sampai ke-5. Pertemuan kedua untuk kedua kelas dilaksanakan pada tanggal yang berbeda. Pada kelas kontrol peneliti melaksanakan pertemuan yang kedua tanggal 1 Mei 2013. Pertemuan ini dilaksanakan pada jam pelajaran ke-1 hingga jam pelajaran ke-2. Sedangkan pertemuan kedua untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2013. Pertemuan ini dilaksanakan pada jam pelajaran ke-1 hingga jam pelajaran ke-2.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen melaksanakan postes pada hari yang sama. Dari hasil postes diketahui bahwa skor tertinggi kelompok kontrol = 95, skor terendah = 40. Rata-rata nilai postes di kelompok kontrol (\bar{x}) = 69,14 dan varian (S^2) = 203,695. Sedangkan skor tertinggi kelompok eksperimen = 95, skor terendah = 50. Rata-rata nilai postes di kelompok eksperimen (\bar{x}) = 79,62 dan varian (S^2) = 127,846.

Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kelas kontrol sebesar 0,124, dan kelas eksperimen sebesar 0,141. Nilai signifikansi di kedua kelas lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,252 maka terbukti bahwa data tersebut homogen, sehingga pengujian hipotesis menggunakan t-test (statistik parametris).

Analisis akhir dilakukan dengan menggunakan uji t-test. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17. Menu yang digunakan adalah *analyze-compare* dilanjutkan *means-independent-sample t-test*. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa besar t hitung 2,994 dan 3,032, pada taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05% maka untuk df sebesar 53 nilai t tabelnya adalah 2,005, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} (2,994 \text{ dan } 3,032) > t_{tabel}(2,0057)$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (ada perbedaan rerata hasil belajar siswa pada materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat antara yang menggunakan media *Batik Pockets* dengan yang tidak menggunakan media *Batik Pockets*).

Media *Batik Pockets* memiliki kelebihan secara visual. Selama penelitian berlangsung media *Batik Pockets* menunjukkan pada siswa bahwa kegiatan mengelompokkan/mengklasifikasikan seperti halnya memasukkan objek atau benda-benda yang memiliki kesamaan kedalam sebuah kantong atau *Pockets*.

PENUTUP

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa ada perbedaan rerata hasil belajar siswa pada Materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat antara yang menggunakan media *Batik Pockets* dengan yang tidak menggunakan media *Batik Pockets*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Batik Pockets* terhadap hasil belajar siswa kelas V Materi Jenis Motif Batik Daerah Setempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pecabean Kabupaten Tegal terbukti efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilana, Rudi, Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya